



Contents list available at:
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index/>
Journal of Institution and Sharia Finance
Journal homepage:
https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance



PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR BEI DI MASA PANDEMI COVID 19

¹Siti Nur Azizah, ²Asepma Hygi Prihastuti*, ³Jusmarni, ⁴Saipul Al Sukri

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Current Ratio; Net Profit Margin; Debt Ratio; Total Asset Turnover; Price Earnings Ratio; Stock Price.</p> <p>Paper type: Research Paper</p> <p>*Corresponding author: asepma.hygie@gmail.com</p> <p>Article History: Received: 03 Juni 2023 Revised: 26 Juli 2023 Accepted: 27 Juli 2023</p>	<p><i>Stock price movements that occur in banking companies depend on the financial condition of a company. This study aims to determine the effect of financial ratios, consist of Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt Ratio (DR), Total Asset Turnover (TATO), and Price Earnings Ratio (PER) on Stock Prices in Banking companies listed on the Stock Exchange Indonesia during the Covid 19. These study uses secondary data whose data collection uses audited financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. The sampling technique used purposive sampling method with a total sample of 62 banking companies. Data analysis used multiple linear regression with SPSS software version 23. The results showed that partially Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), and Price Earnings Ratio (PER) had a significant effect on stock prices. Meanwhile, the Debt Ratio (DR) did not have a significant effect on the stock prices. Simultaneously the variables Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt Ratio (DR), Total Asset Turnover (TATO), and Price Earnings Ratio (PER) influenced stock prices. The influence of the five independents variables on stock prices is 47.1%.</i></p>

Cite this document:

Siti Nur Azizah, Asepma Hygi Prihastuti, Jusmarni Saipul Al Sukri (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham ,Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Bei Di Masa Pandemi Covid 19, 6 (1). 43-54
<https://doi.org/10.24256/joins.v5i2.3360>

Abstrak

Pergerakan harga saham yang terjadi tergantung dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan, yang terdiri atas Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt Ratio (DR), Total Asset Turnover (TATO), dan Price Earnings Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 62 perusahaan perbankan. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), dan Price Earnings Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan Debt Ratio (DR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga. Secara simultan variabel Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt Ratio (DR), Total Asset Turnover (TATO), dan Price Earnings Ratio (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham. Besarnya pengaruh ke lima variabel independen tersebut terhadap Harga Saham adalah sebesar 47,1%.

Keywords: *Current Ratio; Net Profit Margin; Debt Ratio; Total Asset Turnover; Price Earnings Ratio; Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Covid-19 atau *Corona Virus Disease* adalah virus baru yang menyerang sistem pernapasan manusia, ditemukan pertama kali di Wuhan China pada akhir tahun 2019 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Dampaknya tidak hanya pada sektor kesehatan namun berefek ke berbagai aspek kehidupan dan berpengaruh besar terhadap lalu lintas perekonomian dunia seperti China, AS, Jepang, Korea sehingga mengarah terjadinya resesi tingkat dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif (Khan et al., 2020). Hal ini juga menyebabkan harga di pasar saham menurun, terlebih setelah WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi (Alali, 2020) serta menyebabkan terjadinya *negative abnormal return* (Liu et al., 2020). Nilai perusahaan salah satunya diukur dengan perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan yang paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank. Bank merupakan lembaga keuangan untuk menyimpan dana. Melalui kegiatan pengkreditan dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Perbankan sebagai salah satu industri yang berperan besar dalam kontribusi nilai IHSG di Bursa Efek Indonesia.

Rasio keuangan diukur berdasarkan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang digunakan investor dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

Berikut daftar harga saham perusahaan sektor perbankan dengan asset terbesar berdasarkan pada *closing price* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 saat pandemi Covid 19 melanda.

Tabel 1. Daftar Perkembangan Harga Saham

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	
			2020	2021
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.850	7.300
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.170	4.110
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.725	1.730
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.325	7.025
5	BNLI	Bank Permata Tbk.	3.020	1.535
Rata-rata			9.818	4.340

Sumber: www.idx.co.id, 2022

Pada Tabel 1 menjelaskan bahwa harga saham pada perusahaan sektor perbankan dengan asset terbesar dari tahun 2020-2021 rata-rata mengalami penurunan, kecuali Bank Mandiri, Tbk yang mengalami peningkatan harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor internal, seperti: faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang berupa tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku, *earnings per share* (EPS), dan tingkat laba suatu perusahaan, sedangkan faktor eksternal, seperti: kondisi fundamental ekonomi makro, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, serta kebijakan pemerintah (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah rasio keuangan, yang terdiri atas: (1) *Current ratio* (CR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan serta harga saham perusahaan. *Current ratio* merupakan salah satu alat analisis tingkat likuidasi perusahaan yang diperhatikan oleh investor; (2) *Net profit margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. NPM merupakan alat analisis yang mewakili rasio profitabilitas. Semakin besar nilai NPM menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang produktif serta dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan; (3) *Debt ratio* (DR) merupakan rasio untuk

mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. *Debt ratio* merupakan salah satu alat analisis rasio solvabilitas. Jika suatu perusahaan memiliki nilai DR yang tinggi menunjukkan bahwa semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga berdampak pada berkurangnya keyakinan investor untuk berinvestasi serta menurunnya harga saham suatu perusahaan; (4) *Total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk perputaran total aktiva, maka akan semakin baik. TATO merupakan alat analisis yang mewakili rasio aktivitas. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat memberikan dampak pada harga saham perusahaan yang semakin tinggi serta dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut; (5) *Price earnings ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar dengan *net income* per lembar saham. Ukuran tersebut menyangkut suatu jumlah yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan. Sehingga PER merupakan indikator terbaik bagi investor untuk memperkirakan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang.

Hasil penelitian Djuniar (2021) menyatakan bahwa *Return On Assets/ROA* dan *Operating Profit Margin/OPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Return On Equity/ROE*, *Net Profit Margin/NPM*, *Earning Per Share/EPS* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian Widyaningsih (2019) menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* dan *Operating Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Magfiro (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Edison (2019) menunjukkan *Net Profit Margin* dan *Earnings per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Earnings per Share* signifikan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah populasi 46 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 yaitu di masa Pandemi Covid 19. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi Covid 19 yaitu 2020-2021.
2. Perusahaan sektor Perbankan yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2020-2021.

3. Perusahaan sektor Perbankan yang memperoleh laba pada tahun 2020-2021.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan sektor perbankan dengan 2 tahun penelitian sehingga total jumlah sampel adalah 62, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
2	BABP	PT Bank MNC International Tbk
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
13	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
14	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
15	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
16	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
17	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
18	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
19	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
20	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
21	BNLI	PT Bank Permata Tbk
22	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
23	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
24	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
25	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
26	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
27	MEGA	PT Bank Mega Tbk
28	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
29	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
30	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
31	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2022

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y), yang diukur dengan harga saham pada saat closing 31 Desember di tahun 2020 dan 2021. Sementara variabel independen (X) menggunakan Rasio Keuangan:

- 1) Rasio Likuiditas menggunakan CR (*Current Ratio*), yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2013:110), dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- 2) Rasio Profitabilitas menggunakan NPM (*Net Profit Margin*), yaitu rasio yang mengukur seberapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak (Gitman, 2012:79- 82), dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- 3) Rasio Solvabilitas menggunakan DR (*Debt Ratio*), yaitu rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur atau seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2013: 151), dengan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 4) Rasio Aktivitas menggunakan TATO (*Total Assets Turn Over*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2013: 172), dengan rumus:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 5) Rasio Pasar menggunakan PER (*Price Earnings Ratio*), rasio ini menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan, dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan regresi linear berganda antara variabel bebas *Current Ratio* (CR) = (X₁); *Net Profit Margin* (NPM) = (X₂); *Debt Ratio* (DR) = (X₃); *Total Assets Turn Over* (TATO) = (X₄); dan *Price Earnings Ratio* (PER) = (X₅) terhadap variabel terikat Harga Saham = (Y), menggunakan SPSS Versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	4.543	.953		4.768	.000		
	Ln_CR	.201	.205	.063	2.494	.023	.889	1.125
	Ln_NPM	.673	.207	.544	3.246	.002	.610	1.961
	Ln_DR	.014	.105	.197	1.399	.167	.725	1.379
	Ln_TATO	.283	.351	.129	1.805	.024	.659	1.788

Ln_PER	.277	.207	.275	1.741	.018	.742	2.927
--------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan data pada tabel 3 diperoleh persamaan regresi linear berganda: $Y=4,543+0,201X_1+0,673X_2+0,014X_3+0,283X_4+0,277X_5+e$

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) = (X₁); *Net Profit Margin* (NPM) = (X₂); *Debt Ratio* (DR) = (X₃); *Total Assets Turn Over* (TATO) = (X₄) dan *Price Earnings Ratio* (PER) = (X₅); terhadap variabel terikat Harga Saham = (Y), dengan program SPSS Versi 23 dihasilkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (dari tabel t untuk Pr = 0,05 dan df = 62 didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,669), berikut hasilnya:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel Independen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	α	Hasil
<i>Current Ratio</i> (CR)	2,494	1,669	0,023	0,05	Berpengaruh Signifikan
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	3,246	1,669	0,002	0,05	Berpengaruh Signifikan
<i>Debt Ratio</i> (DR)	1,399	1,669	0,167	0,05	Tidak Berpengaruh Signifikan
<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)	1,805	1,669	0,024	0,05	Berpengaruh Signifikan
<i>Price Earnings Ratio</i> (PER)	1,741	1,669	0,018	0,05	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data Olahan, 2023

Dari tabel 4 diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial yaitu:

1. Nilai t_{hitung} variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 2,494 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669, hal ini berarti t_{hitung} > t_{tabel} dengan derajat signifikansi $0,023 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid 19. Sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, yang akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Karena semakin tinggi CR (*Current Ratio*) maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Kepercayaan tersebut dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham perbankan yang selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham bank di pasar modal. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Fahmi (2012:99), yang menyatakan bahwa ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka para investor akan tertarik terhadap perusahaan tersebut dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan pada saham tersebut. Karena semakin tinggi CR (*Current Ratio*) semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (Ligocka & Stavarek, 2019). Hasil penelitian didukung dengan hasil penelitian Sari (2018), Wuryaningrum (2015), dan Megawati (2018), yang juga menyimpulkan bahwa CR (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Nilai t_{hitung} variabel NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 3,246 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid 19. Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham dapat dijelaskan dengan *signalling theory*, yaitu teori dasar yang menjelaskan alasan mengapa perusahaan memiliki inisiatif untuk melaporkan secara sukarela informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, yaitu untuk mengurangi asimetri informasi. Adanya *good news* berupa peningkatan NPM (*Net Profit Margin*) bank diharapkan dapat merevisi kepercayaan investor terhadap perusahaan sektor perbankan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan perusahaan sehingga investor lebih percaya dan tertarik untuk berinvestasi. Kepercayaan investor tersebut dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham perbankan yang selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham bank di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Megawati (2018) dan Djuniar (2021), yang juga menyimpulkan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Nilai t_{hitung} variabel *Debt Ratio* (DR) sebesar 1,399 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669, hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi $0,167 > \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* (DR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid 19. Tidak berpengaruhnya DR (*Debt Ratio*) terhadap harga saham dapat dijelaskan dengan semakin tinggi nilai DR (*Debt Ratio*) menunjukkan bahwa semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada berkurangnya keyakinan investor untuk berinvestasi yang mengakibatkan menurunnya harga saham suatu perusahaan. Karena semakin tinggi DR (*Debt Ratio*) semakin besar risiko investor untuk investasi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widayanti (2017) dan Megawati (2018), yang menyatakan bahwa DR (*Debt Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Nilai t_{hitung} variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) sebesar 1,805 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi $0,024 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid 19. TATO (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk perputaran total aktiva, maka akan semakin baik. Perusahaan dengan nilai TATO yang besar menunjukkan bahwa suatu perusahaan tersebut memiliki penjualan yang tinggi. Dengan penjualan perusahaan yang tinggi berdampak pada perolehan laba yang tinggi bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat memberikan dampak pada harga saham perusahaan yang semakin tinggi serta dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Sari (2018) dan

Megawati (2018), yang menyatakan bahwa TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Nilai t_{hitung} variabel *Price Earnings Ratio* (PER) sebesar 1,741 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi $0,018 < \alpha < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa PER (*Price Earnings Ratio*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di masa pandemi Covid 19. Rasio PER (*Price Earnings Ratio*) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan. Ukuran tersebut menyangkut suatu jumlah yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan, sehingga PER merupakan indikator terbaik bagi investor untuk memperkirakan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat memberikan dampak pada harga saham perusahaan yang semakin tinggi serta dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Megawati (2018) yang menyatakan bahwa PER (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji F atau Uji Simultan dengan menggunakan Program SPSS Versi 23, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Uji F atau Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.668	5	4.734	2.938	.020 ^b
	Residual	88.623	56	1.611		
	Total	112.291	61			

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_NPM, Ln_DR, Ln_TATO, Ln_PER

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa Uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 2,938 dengan tingkat signifikansi 0,020, sedangkan Nilai F_{tabel} untuk model regresi diatas adalah 2,36 (dengan $df=5$ dan $n=62$). Sehingga diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni $2,938 > 2,36$ dengan signifikansi yang lebih kecil dari α yakni $0,020 < 0,05$. Dengan demikian hasil uji F ini menunjukkan bahwa CR (*Current Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*), DR (*Debt Ratio*), TATO (*Total Asset Turnover*) dan PER (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid 19.

Pada periode 2020-2021 tersebut terjadi wabah pandemi Covid 19 yang melanda hampir diseluruh dunia. Wabah Covid 19 tersebut membuat hampir seluruh sendi perekonomian dunia terkena imbasnya tak terkecuali di Indonesia, banyak perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas. Sehingga dengan tetap terjaganya CR (*Current*

Ratio) yang menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola likuiditasnya, NPM (*Net Profit Margin*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba bersihnya, DR (*Debt Ratio*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam menjaga utangnya, TATO yang menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam pengelolaan perputaran aktivitas aktiva guna memperoleh laba, serta adanya PER (*Price Earnings Ratio*) yang tinggi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI saat wabah pandemi Covid 19 membuat investor semakin percaya akan kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola keuangannya dan hal tersebut tentunya membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi saham sehingga secara simultan variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Megawati (2018) yang juga menyimpulkan bahwa secara simultan variabel CR, DR, NPM, TATO dan PER berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) dengan program SPSS Versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.412	.471	1.26938	1.887

a. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_NPM, Ln_DR, Ln_TATO, Ln_PER

b. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 6 besarnya nilai pengaruh variabel independen CR (*Current Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*), DR (*Debt Ratio*), TATO (*Total Asset Turnover*) dan PER (*Price Earnings Ratio*) terhadap variabel dependen Harga Saham sebesar 0,471. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelima variabel independen tersebut dapat mempengaruhi Harga Saham sebesar 47,1% sedangkan sisanya 52,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. CR (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid 19. Dimana semakin tinggi CR (*Current Ratio*) maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendeknya, hal ini membuat investor tertarik sehingga dapat merubah permintaan atau penawaran harga saham perbankan yang selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham bank di pasar modal.
2. NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid 19. Semakin besar rasio NPM maka akan semakin baik karena dianggap kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba adalah cukup tinggi sehingga investor lebih percaya dan tertarik untuk berinvestasi sahamnya.

3. DR (*Debt Ratio*), tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid 19. DR (*Debt Ratio*) yang tinggi menunjukkan semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan dan berdampak pada berkurangnya keyakinan investor untuk berinvestasi serta menurunnya harga saham suatu perusahaan. Hal ini menyebabkan turunnya kepercayaan investor dan dapat merubah permintaan atau penawaran harga saham perbankan dimana investor akan menahan untuk tidak berinvestasi pada saham perusahaan bank sehingga hal ini tidak berpengaruh terhadap harga saham bank di pasar modal.
4. TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid 19. TATO yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam memperoleh laba, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk investasi saham sehingga berdampak pada peningkatan permintaan dan penawaran harga saham perbankan yang sehingga berpengaruh terhadap harga saham bank di pasar modal.
5. PER (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid 19. PER perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi saham sehingga berdampak pada peningkatan permintaan dan penawaran harga saham perbankan sehingga berpengaruh terhadap harga saham bank di pasar modal.
6. CR (*Current Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*), DR (*Debt Ratio*), TATO (*Total Asset Turnover*) dan PER (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid 19. Terjaganya pengelolaan rasio keuangan secara baik oleh perusahaan sektor perbankan membuat investor semakin percaya akan kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola keuangannya dan hal tersebut membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi sehingga meningkatkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alali, M. S. 2020. *Risk Velocity and Financial Markets Performance: Measuring the Early Effect of COVID-19 Pandemic on Major Stock Markets Performance*. International Journal of Economics and Financial Research, 6(4), pp. 76-81.
- Djuniar, Lis. 2021. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Online Mahasiswa, 7(2); 2442-3343.
- Edison, Acep. 2019. *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Di Indonesia*. Jurnal Online Mahasiswa, 2(1).
- Fahmi, Irham. 2012. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson

- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan, K. *et al.* 2020. *The Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Markets: An Empirical Analysis of World Major Stock Indices*. Journal of Asian Finance, Economics and Business. 7(7). pp. 463–474. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463.
- Liu, H. *et al.* 2020. *The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17, pp. 1-19.
- Magfiro, Ramadhini. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Online Mahasiswa, 2461-0593.
- Ligocka, Marie & Daniel Stavarek. 2019. *The Relationship Between Financial Ratios and the Stock Prices of Selected European Food Companies Listed on Stock Exchanges*. Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis 67(1):299-307
- Megawati, Salma Bela. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016*. Jurnal Online Mahasiswa, 7(5).
- Sari, Warsani Purnama. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Online Mahasiswa, 2(1);2614-5154.
- Widayanti, Rita. 2017. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015*. Jurnal Online Mahasiswa, 21(1).
- Widyaningsih, Ulfa. 2019. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2018*. Makassar: Nobel Indonesia.
- Wuryaningrum, Reni. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal Online Mahasiswa, 4(11).
<https://www.idx.co.id/id> diakses pada tanggal 26 Februari 2023.